

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang Masalah

Osteoporosis adalah penyakit tulang degeneratif (Waseso, Supartono and Fauziah, 2018). Menurut *World Health Organization*, osteoporosis ditandai dengan penurunan massa tulang bersamaan dengan gangguan dari jaringan mikroarsitektur tulang yang menyebabkan tulang mudah patah (Resnasari, Supartono and Ekapurwani, 2020).

Osteoporosis adalah problematika kesehatan masyarakat di seluruh dunia, yang memengaruhi sekitar 200 juta orang di seluruh dunia (Upadhyaya *et al.*, 2020). Sementara itu, ditinjau dari segi densitas tulang, ras Eropa dan Asia lebih mudah terserang osteoporosis dibandingkan dengan ras Afrika, karena densitas tulang ras Eropa dan Asia lebih rendah (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Osteoporosis banyak menyerang orang usia lanjut dan perempuan lebih berisiko daripada laki-laki. Hal ini dibuktikan dengan probabilitas fraktur osteoporosis terutama pada pasien berusia 50 tahun, yaitu hampir 50% untuk perempuan dan 22% untuk laki-laki (Gorter *et al.*, 2020). Selain itu, osteoporosis yang menyerang perempuan usia lanjut juga sering dikaitkan dengan kondisi menopause, yaitu perdarahan terakhir dari rahim yang dipengaruhi hormon reproduksi (terutama rendahnya estrogen) dan biasanya terjadi antara usia 45-55 tahun (Humaryanto, 2017). Menurut Strait dkk. (dalam Hartiningsih dan Anggraeni, 2015) osteoporosis pasca menopause disebabkan oleh ketidakseimbangan antara penyerapan tulang oleh osteoklas dan pembentukan tulang oleh osteoblas.

Pencegahan dan terapi osteoporosis perlu dilakukan untuk menekan prevalensi osteoporosis (Yunita, Imananta and Suryana, 2017). Tujuan terapi osteoporosis adalah meningkatkan kepadatan tulang dan mengurangi pengeroposan tulang atau retak tambahan serta mengontrol rasa sakit (HIDAYATI, 2019). Osteoporosis yang tidak diterapi dapat menyebabkan

**Ribka Carolin, 2021**

**EFIKASI OBAT OSTEOPOROSIS GOLONGAN ANTIRESORPSI DAN ANABOLIK PADA PEREMPUAN PASCA MENOPAUSE: SYSTEMATIC REVIEW**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Program Studi Kedokteran Program Sarjana  
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

peningkatan risiko kematian, karena telah ditemukan risiko yang lebih tinggi dari semua penyebab kematian antara pasien dengan osteoporosis dibandingkan dengan yang tidak mengalami osteoporosis (Cai *et al.*, 2020).

Terdapat berbagai pilihan terapi farmakologi untuk tata laksana osteoporosis, yaitu menggunakan obat-obatan dari golongan antiresorpsi dan/atau anabolik; dengan suplementasi kalsium dan vitamin D (Bethel, 2019). Di sisi lain, selama ini masih terdapat kontroversi pemberian obat antiosteoporosis antara golongan antiresorpsi dan anabolik untuk tata laksana osteoporosis pada perempuan pasca menopause.

Oleh karena itu, penulis ingin melakukan studi literatur untuk mengetahui manakah yang lebih efektif untuk tata laksana osteoporosis pada perempuan pasca menopause, yaitu obat golongan antiresorpsi atau anabolik. Dengan menemukan hal tersebut, studi ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk mengurangi prevalensi osteoporosis, memperbaiki prognosis pasien osteoporosis di Indonesia, serta menurunkan tingkat mortalitas akibat osteoporosis, sehingga bisa membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat untuk mendukung pembangunan nasional bangsa dan negara.

## **I.2 Pertanyaan Penelitian**

Berlandaskan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana efikasi obat osteoporosis golongan antiresorpsi pada perempuan pasca menopause?
2. Bagaimana efikasi obat osteoporosis golongan anabolik pada perempuan pasca menopause?
3. Manakah golongan obat osteoporosis (antiresorpsi atau anabolik) yang lebih efektif pada perempuan pasca menopause?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

### **I.3.1 Tujuan Umum**

**Ribka Carolin, 2021**

**EFIKASI OBAT OSTEOPOROSIS GOLONGAN ANTIRESORPSI DAN ANABOLIK PADA PEREMPUAN PASCA MENOPAUSE: SYSTEMATIC REVIEW**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Program Studi Kedokteran Program Sarjana  
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Tujuan umum studi literatur ini, yaitu untuk menemukan manakah yang lebih efektif untuk tata laksana osteoporosis pada perempuan pasca menopause, yaitu obat golongan antiresorpsi atau anabolik.

### **I.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus studi literatur ini, yaitu:

1. Mengetahui efikasi obat osteoporosis golongan antiresorpsi pada perempuan pasca menopause.
2. Mengetahui efikasi obat osteoporosis golongan anabolik pada perempuan pasca menopause.
3. Menganalisis perbandingan efikasi obat osteoporosis golongan antiresorpsi dan anabolik pada perempuan pasca menopause.

## **I.4 Manfaat Penelitian**

### **I.4.1 Manfaat Teoretis**

Meningkatkan pengetahuan dan menemukan manakah yang lebih efektif untuk tata laksana osteoporosis pada perempuan pasca menopause, yaitu obat golongan antiresorpsi atau anabolik dengan melakukan studi terhadap literatur yang mencakup dan/atau berkaitan dengan hal tersebut.

### **I.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Manfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara

Mengetahui manakah yang lebih efektif untuk tata laksana osteoporosis pada perempuan pasca menopause, yaitu obat golongan antiresorpsi atau anabolik, sehingga dapat membantu memperbaiki prognosis pasien osteoporosis di Indonesia. Hal ini juga dapat bermanfaat untuk menurunkan angka kejadian osteoporosis di Indonesia, serta untuk upaya pembangunan kesehatan sehingga dapat tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal sebagai investasi pembangunan sumber daya manusia produktif.

- b. Manfaat bagi universitas

**Ribka Carolin, 2021**

***EFIKASI OBAT OSTEOPOROSIS GOLONGAN ANTIRESORPSI DAN ANABOLIK PADA PEREMPUAN PASCA MENOPAUSE: SYSTEMATIC REVIEW***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Program Studi Kedokteran Program Sarjana  
[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

Hasil studi literatur ini diharapkan dapat menambah kepustakaan penelitian dan referensi karya tulis ilmiah di bidang ilmu ortopedi.

c. Manfaat bagi peneliti

Mengetahui dan memahami tata cara melakukan studi literatur, serta untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama proses pembelajaran.